

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan membuat pengaruh yang besar khususnya dalam kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut memaksa orang bersaing untuk menghasilkan uang, sehingga dapat kita jumpai beberapa bentuk perusahaan baru baik dalam bidang jasa, industri, perdagangan, koperasi maupun yayasan.

Dalam sebuah perusahaan kas merupakan salah satu elemen yang berkontribusi besar pada berbagai kegiatan diantaranya untuk membiayai segala aktivitas perusahaan atau investasi baru. Penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan sering disebut sebagai aliran kas perusahaan. Penerimaan dan pengeluaran kas ada yang bersifat rutin atau terus menerus dan ada yang tidak bersifat rutin.

Kegunaan kas sebagai salah satu penunjang operasional perusahaan membuat kas dijadikan sebagai elemen yang paling likuid dalam suatu perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi, suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar menandakan tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerninkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pula perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Maka dari itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan sebaik-baiknya agar aktivitas suatu perusahaan dapat berjalan sesuai keinginan perusahaan.

Yayasan Perguruan Islam Adabiyah merupakan sebuah jenis organisasi atau yayasan berstatus badan hukum yang bergerak dibidang pendidikan dan pembinaan akhlak umat dan secara formal berjiwa Qur'ani. Menurut pasal 1 UU No. 16 tahun 2001: Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang disahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Yayasan merupakan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang

bertujuan untuk memberikan jasa atau layanan dan tidak bertujuan mencari laba (keuntungan) dari aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para donatur lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, kepastian aliran pemasukan kas menjadi kinerja yang paling penting bagi pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditor dan donatur lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yayasan terhadap pengelolaan sumber daya.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, diketahui bahwa analisis terhadap sumber dan penggunaan kas penting untuk dilakukan guna pengawasan terhadap pengelolaan kas yang ada pada Yayasan. Maka penulis tertarik membuat laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada data laporan keuangan Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang yang terdiri dari Laporan Pendapatan, Beban dan Perubahan Aktiva Bersih Komparatif dan

Laporan Posisi Keuangan Komparatif selama tiga tahun terakhir dihitung dari tahun 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014, maka dalam laporan akhir ini akan dilihat :

1. Bagaimana analisis sumber dan penggunaan kas pada YPIA ?
2. Bagaimana tingkat likuiditas YPIA ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, untuk memudahkan penulis dalam membahas permasalahan yang ada dan agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan masalah pada data yang diperoleh dari Laporan Keuangan YPIA berupa Posisi Keuangan Komparatif dan Laporan Pendapatan, Beban dan Perubahan Aktiva Bersih Komparatif tahun 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa sumber dan penggunaan kas pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang.
2. Untuk mengetahui rasio keuangan khususnya rasio likuiditas pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Manfaat bagi Penulis
Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima penulis selama perkuliahan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang penerapan yang sesungguhnya di perusahaan.
2. Manfaat bagi Perusahaan
Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam

mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan dalam mengevaluasi jumlah kas yang tersedia di perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk masa yang akan datang.

3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai tambahan informasi mengenai pemikiran dan bahan kajian untuk bahan kajian penulisan selanjutnya yang berminat dalam kasus yang serupa.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:129), “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

1. Wawancara (*Interview*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.

2. Pengamatan (Observasi)

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

3. Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.

Dalam melakukan pengumpulan data di Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Jenis Data

Data dari suatu penelitian diperoleh dari macam-macam sumber, menurut Kountur (2007:177), data dapat dikelompokkan dalam dua sumber utama yaitu :

1. Sumber Sekunder, yang dikenal dengan data sekunder; dan
2. Sumber Primer, yang dikenal dengan data primer.

Menurut Kountur (2007:178), “Data Sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, tabel, gambar, dan lain-lain”.

Manfaat menggunakan data sekunder menurut Kountur (2007:179), antara lain :

1. Data sekunder dapat diperoleh dengan cepat.
2. Dalam banyak situasi tidak membutuhkan dana yang besar.
3. Tidak ada cara lain yang dapat dilakukan kecuali dengan data sekunder.

Masih menurut Kountur (2007:182), “Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya”. Kountur juga mengungkapkan beberapa hal yang harus diperhatikan jika ingin mengambil data primer (2007:183), di antaranya :

1. Apakah cukup waktu dan dana untuk memperoleh data primer tersebut. Jika ternyata ada cukup waktu dan dana untuk memperoleh data primer tersebut, berikut yang perlu diketahui.
2. Di mana saja data primer untuk pemasaran dapat diperoleh.
3. Bagaimana cara memperoleh data primer tersebut.

Adapun data yang diperoleh penulis yaitu data Primer berupa laporan posisi keuangan komparatif dan laporan pendapatan, beban dan perubahan aktiva bersih tahun 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian, Tujuan dan Jenis Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan dan Metode Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Kas dan Pengendalian atas Penerimaan Kas, Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Sumber dan Penggunaan Kas, Tujuan dan Manfaat Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Analisis Rasio Keuangan, Jenis-Jenis dan Perhitungan Rasio Keuangan dan Likuiditas.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, penjelasan pos-pos laporan keuangan YPIA Palembang dan penyajian laporan keuangan selama tiga tahun terakhir terhitung dari tahun ajaran 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014.

Bab IV Pembahasan

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis neraca perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas dan analisis rasio keuangan.

Bab V Simpulan Dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu Yayasan Perguruan Islam Adabiyah (YPIA) Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.